

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Studi penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti mengenai kinerja perusahaan kontraktor di Kabupaten Semarang, khususnya yang mengerjakan proyek milik Dinas Irigasi dan Pengairan Kabupaten Semarang untuk menghadapi persaingan bisnis usaha kontraktor yang semakin ketat. Penelitian yang dilakukan meliputi *cash flow* atau arus kas, tenaga kerja dan peralatan kerja yang dimiliki.

Secara umum penelitian ini berjalan lancar. Dari penghitungan bobot nilai pada bab terdahulu dapat diperoleh kesimpulan, yaitu :

1. Dalam penghitungan arus kas diperoleh nilai ROI yang bervariasi antara 58,3 % sampai dengan 91,7 %. Dalam hal kepemilikan tenaga kerja tiap perusahaan memiliki bobot nilai yang bervariasi antara 50 % sampai dengan 72,5 % dan kepemilikan peralatan kerja mempunyai variasi bobot nilai antara 58,33 % sampai dengan 80 %. Sesuai dengan pedoman yang dipakai menetapkan syarat bobot nilai ≥ 50 % untuk tenaga kerja dan peralatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kontraktor yang diteliti mempunyai keuangan yang sehat, maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik.
2. Dari perhitungan hubungan nilai ROI (Y) dengan bobot nilai tenaga kerja (X_1) dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui hubungan tersebut tidak kuat karena menghasilkan nilai korelasi 0,334 . Sedangkan perhitungan

korelasi antara nilai ROI (Y) dengan bobot nilai peralatan (X_2) menghasilkan angka -0,522, ini berarti terdapat hubungan yang kuat dengan arah yang berlawanan. Sedangkan hubungan nilai ROI dengan bobot nilai tenaga kerja menggunakan regresi diketahui hubungan tersebut berbanding terbalik sebesar -0,3445, yakni tambahan bobot nilai tenaga kerja akan mengurangi nilai ROI. Untuk hubungan nilai ROI dengan bobot nilai peralatan diketahui berbanding lurus sebesar 0,24457, yakni tambahan bobot nilai peralatan akan menambah nilai ROI.

6.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil saran-saran :

1. Untuk meningkatkan nilai ROI, disarankan untuk tidak menambah tenaga kerja.
2. Perlunya penelitian yang lebih spesifik tentang keuangan perusahaan kontraktor dari awal sampai selesainya proyek.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alexander Hamilton Institute, 1993, Panduan Mengelola Arus Kas yang Efektif, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
2. Anike Kirana, Ermawati, 1999, Hubungan antara Perilaku Organisasi Kontraktor dengan Prestasi Kerja, Tugas Akhir UII, Jogjakarta.
3. Dale, Ernest, 1967, Organization, American Management Association, New York.
4. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993, Akuntansi Keuangan.
5. Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, 2004, Pedoman Dokumen Pengadaan Jasa Pemborongan.
6. Djarwanto. Ps, 1987, Statistik Sosial Ekonomi.
7. Djarwanto. Ps, Pangestu Subagyo, 1993, Statistik Induktif, BPFE, Jogjakarta.
8. Keppres No : 18 Tahun 2000, Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang / Jasa Instansi Pemerintah, CV. Mini Jaya Abadi.
9. Keppres No : 80 Tahun 2003, Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah, Jakarta.
10. M. Samsul, Mustofa, 1988, Akuntansi Manajemen, Liberty, Jogjakarta.
11. M. Yazid, M. Maula Adam, 1999, Analisis Perilaku Organisasi Kontraktor di Jogjakarta, Tugas Akhir UII, Jogjakarta.
12. Reksohadiprodjo, Sukanto, Handoko, Hani, T, 1990, "Organisasi Perusahaan : Struktur dan Perilaku", BPFE, Jogjakarta.

13. Singgih Santoso, 2003, SPSS Versi 10 : Mengolah Data Statistik secara Profesional, Elexmedia Komputindo, Jakarta.

